

ABSTRAK

Industri manufaktur menjadi sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian di Indonesia, namun pada tahun 2017 – 2022 persentase kontribusinya cenderung menunjukkan penurunan, yang mana hal tersebut menimbulkan pertanyaan apakah penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya efisiensi dan produktivitas sektor manufaktur. Dengan itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menghitung dan menganalisis tingkat efisiensi teknis dan pertumbuhan produktivitas faktor total atau *total factor productivity growth* (TFPG) pada industri manufaktur di Indonesia tahun 2017 – 2022.

Penelitian ini menggunakan metode SFA (*Stochastic Frontier Analysis*). Dimana dalam menganalisis efisiensi teknis digunakan pendekatan MLE (*Maximum Likelihood Estimation*). Dalam menganalisis TFPG dilakukan dekomposisi dengan 3 komponen utama, yaitu TEC (*Technical Efficiency Change*), TC (*Technical Change*), dan SC (*Scale Change*).

Hasil estimasi fungsi produksi menggunakan model translog menunjukkan bahwa nilai efisiensi teknis industri manufaktur mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi sepanjang tahun 2017–2022. Faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi teknis dalam penelitian ini tersebut adalah ukuran industri, *capital output ratio* (COR), dan pangsa pasar. Hasil penelitian juga menunjukkan TFPG industri manufaktur di Indonesia pada tahun 2017–2022 mengalami tren yang menurun, dengan komponen yang mendorong peningkatan adalah TEC dan SC, sedangkan TC memberikan kontribusi yang negatif.

Kata Kunci: Efisiensi Teknis, TFPG, SFA, Industri Manufaktur